

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Conyers (1994:154), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Ketiga, timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa merekapun mempunyai hak untuk turut memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan. Hal ini selaras dengan konsep *man-centred development* (suatu pembangunan yang dipusatkan pada kepentingan manusia), yaitu jenis pembangunan yang lebih diarahkan demi perbaikan nasib manusia dan tidak sekedar sebagai alat pembangunan itu sendiri.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur yang sungguh penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan dasar pandang demikian, maka pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, dan pengamalan demokrasi (Kartasasmita, 1996:145).

Di Kabupaten Malang dikenal sebagai daerah tujuan wisata utama di Jawa Timur. Potensi wisata Kabupaten Malang mampu menunjang pemasukan daerah yang dipengaruhi letak dan karakteristik daerah, maka setiap objek wisata mempunyai kelebihan tersendiri, sehingga masing-masing daerah memiliki daya tarik sendiri. Ada berbagai macam wisata yang ada di Kabupaten Malang misalnya wisata sejarah candi Singosari dan arca dwardapala yang terletak di Kecamatan Singosari, candi jago(jayaghu) di Kecamatan Tumpang, wisata religi Masjid Ajaib di Sananrejo, Turen, Pesarehan Gunung kawi, taman wisata Selorejo, taman Wisata Air Wendit (Wendit Water Park), Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dan ada salah satu agenda tahunan yang ada di Kabupaten Malang adalah Festival Kampung Cempluk.

Kampung Cempluk berada di Dusun Sumberjo RW.02 Desa Kalisongo Dau Malang, adalah suatu Daerah yang sangat dekat sekali dengan Kota Malang melihat letak geografisnya namun kenyataannya Kampung Cempluk mengenal adanya listrik baru tahun 1992 sehingga di daerah daerah lain sudah biasa menikmati adanya listrik di Kampung Cempluk belum ada

sehingga warga sekitar menjuluki daerah itu dengan sebutan daerah Kampung Cempluk karena penerangan yang dipakai hanya cempluk (lampu tempel). Kampung Cempluk merupakan daerah yang tertinggal maka warga Kampung Cempluk tidak memandang penting pendidikan namun kebersamaan warga dalam berkesenian sangat tinggi sehingga tidaklah heran bila di kampung ini tumbuh pesat berbagai kesenian rakyat antara lain seni barong singo yudho, pencak silat, music perkusi, jarang kepeng/kuda luping, bahkan masih berdirinya sebuah kesenian yang hampir punah yang diberi nama Seni Ande Ande Lumut.¹

Festival Kampung Cempluk yaitu festival yang menggambarkan kecintaan masyarakat setempat terhadap bentuk budaya yang berkaitan dengan seni kebudayaan itu sendiri, baik kebudayaan tradisional maupun kebudayaan kontemporer. Festival tahunan ini memiliki daya tarik istimewa karena dengan adanya kegiatan ini baik masyarakat maupun para komunitas seni untuk lebih mengenal dan mengerti akan kebudayaan yang ada di Malang. Selain festival disekitar daerah Kampung Cempluk juga terdapat peninggalan-peninggalan sejarah seperti prasasti dan lain sebagainya yang memiliki nilai artistik yang sangat tinggi. Kampung Cempluk berkembang melalui kegiatan-kegiatan kesenian dan budaya internal kampung yang melibatkan sanggar dan komunitas seni yang ada di Kampung Cempluk. Kegiatan-kegiatan ini rutin di lakukan dengan tujuan untuk mempererat hubungan antara komunitas seni, sekaligus memberikan edukasi dan hiburan bagi warga Kampung. Di sisi lain komunitas Kampung Cempluk juga sering melibatkan komunitas-komunitas lain di luar kampung, seperti Universitas Ma Chung, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Negeri Malang. Mahasiswa dari universitas tersebut seringkali dilibatkan dalam pelaksanaan Kampung Cempluk Festival, baik menjadi panitia maupun menjadi pengisi acara (www.kampungcepluk.com)². Komunitas Kampung Cempluk memiliki kreatifitas dan ketertarikan atas hal-hal baru.. Festival Kampung Cempluk merupakan salah satu bentuk tradisi yang menyumbangkan pengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat yang berlaku terus-menerus sehingga tidak menutup kemungkinan jika di Kampung Cempluk kedepannya akan menjadi obyek wisata di tengah kota.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

¹ Prasetyo Eko Redy, Kampung Cempluk, www.kampungcepluk.blogspot.com, 30 November. pukul 19.36

² Prasetyo Eko Redy, Kampung Cempluk, www.kampungcepluk.blogspot.com, 30 November. pukul 19.36

Kampung Cempluk mempunyai potensi atraksi budaya yang dapat dikembangkan menjadi salah satu destinasi wisata. Potensi yang dimiliki tersebut di sadari oleh warga sekitar dan perangkat desa yang memanfaatkan lingkungan kampungnya sebagai destinasi wisata yang di harapkan mampu mendatangkan wisatawan lokal, nasional dan mancanegara.

Dalam proses pengembangan Kampung Cempluk termasuk di dalamnya terdapat masyarakat. Meskipun pengembangan Kampung Cempluk saat ini telah dikembangkan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, akan tetapi masyarakat belum sepenuhnya dilibatkan dalam proses perencanaan. Perlibatan masyarakat secara langsung dalam pengembangan Kampung Cempluk, diharapkan dapat tersalurkan sehingga ikut menentukan arah pengembangan Kampung Cempluk untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat.

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka penelitian yang diangkat adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan apa yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penyusunan penelitian. Pada subbab ini akan dibahas tujuan yang hendak dicapai serta sasaran dalam mencapai tujuan tersebut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan di Kampung Cempluk, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk.
2. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk.

1.4 Ruang Lingkup

Untuk mempermudah pengertian dan penjabarannya dalam menunjang penelitian ini, maka ruang lingkup ini dibagi dua, yaitu ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi. Kedua ruang lingkup tersebut dapat diuraikan menurut batasan yang sekaligus dapat menjadi pedoman pelaksanaan pada penelitian ini.

1.4.1 Lingkup Materi

Pembahasan yang dilakukan dalam lingkup materi yaitu berkaitan dengan materi dari studi ini yang akan dilakukan sehingga dapat fokus ke permasalahan yang ada, sehingga tidak keluar dari tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Berikut merupakan lingkup materi yang akan dibahas:

1. **Identifikasi Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo, materi yang di bahas adalah:**

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut (Huraerah, 2008:102):

- a. Partisipasi buah pikiran,
- b. Partisipasi tenaga,
- c. Partisipasi harta benda, dan
- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran

Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat meliputi: (Keitsh Davis Sastropoetra 1988:16).

- a. Konsultasi, biasanya dalam bentuk jasa;
- b. Sumbangan spontan berupa uang dan barang;
- c. Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan donornya berasal dari pihak ketiga;
- d. Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan dibiayai seluruhnya oleh masyarakat;
- e. Sumbangan dalam bentuk kerja;
- f. Aksi massa;
- g. Mengadakan pembangunan di kalangan keluarga; dan
- h. Membangun proyek masyarakat yang bersifat otonom

2. **Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo, materi yang di bahas adalah :**

Dalam konsep Arnstein di uraikan ada 8 tahapan partisipasi, yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 tingkat partisipasi :

- a. Non Partisipasi
 - Informasi
 - Konsultasi
 - Penentraman
- b. Imbalan/hadiah
 - Manipulasi
 - Terapi
- c. Keadaulatan rakyat
 - Kemitraan
 - Pendelegasian
 - Keadaulatan rakyat

1.4.2 Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah atau lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah Kampung Cempluk, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Kampung Cempluk merupakan suatu daerah yang sangat kecil dari sebagian suatu Dusun, tepatnya ada di Dusun Sumberjo RW 02 dan RW 01 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Dusun Sumberjo merupakan suatu Dusun yang sangat dekat keberadaannya dengan wilayah Kota Malang, karena merupakan Dusun paling ujung timur Desa Kalisongo.

Desa Kalisongo adalah Desa yang sangat berdekatan dengan Kota Malang, karena letak Desa Kalisongo dbatasi oleh :

- Sebelah Timur : Kelurahan Pisang Candi Kota Malang.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bandulan Kota Malang.
- Sebelah Utara : Kelurahan Karang Besuki Kota Malang.
- Sebelah Barat : Desa Karang Tengah/Karang Widoro
Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

1.5 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian (output) merupakan hasil yang akan dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Sebelum tujuan tersebut dicapai, terlebih dahulu menetapkan sasaran dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan. Keluaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Kampung Cempluk.
2. Mengetahui tingkatan partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan (manfaat) penelitian adalah manfaat dari dilakukannya penelitian tersebut baik kegunaan penelitian terhadap peneliti, kegunaan penelitian terhadap pemerintah dan kegunaan penelitian terhadap masyarakat. Detailnya akan dibahas dibawah ini.

1. Bagi Peneliti

Pertama, Penelitian tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan di Kampung Cempluk, Kecamatan Dau ini diharapkan dapat memberikan ilmu bagi peneliti khususnya dalam hal terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan di Kampung Cempluk.

Kedua, sebagai ilmu pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti lanjutan yang focus untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk, Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

2. Bagi Pemerintah

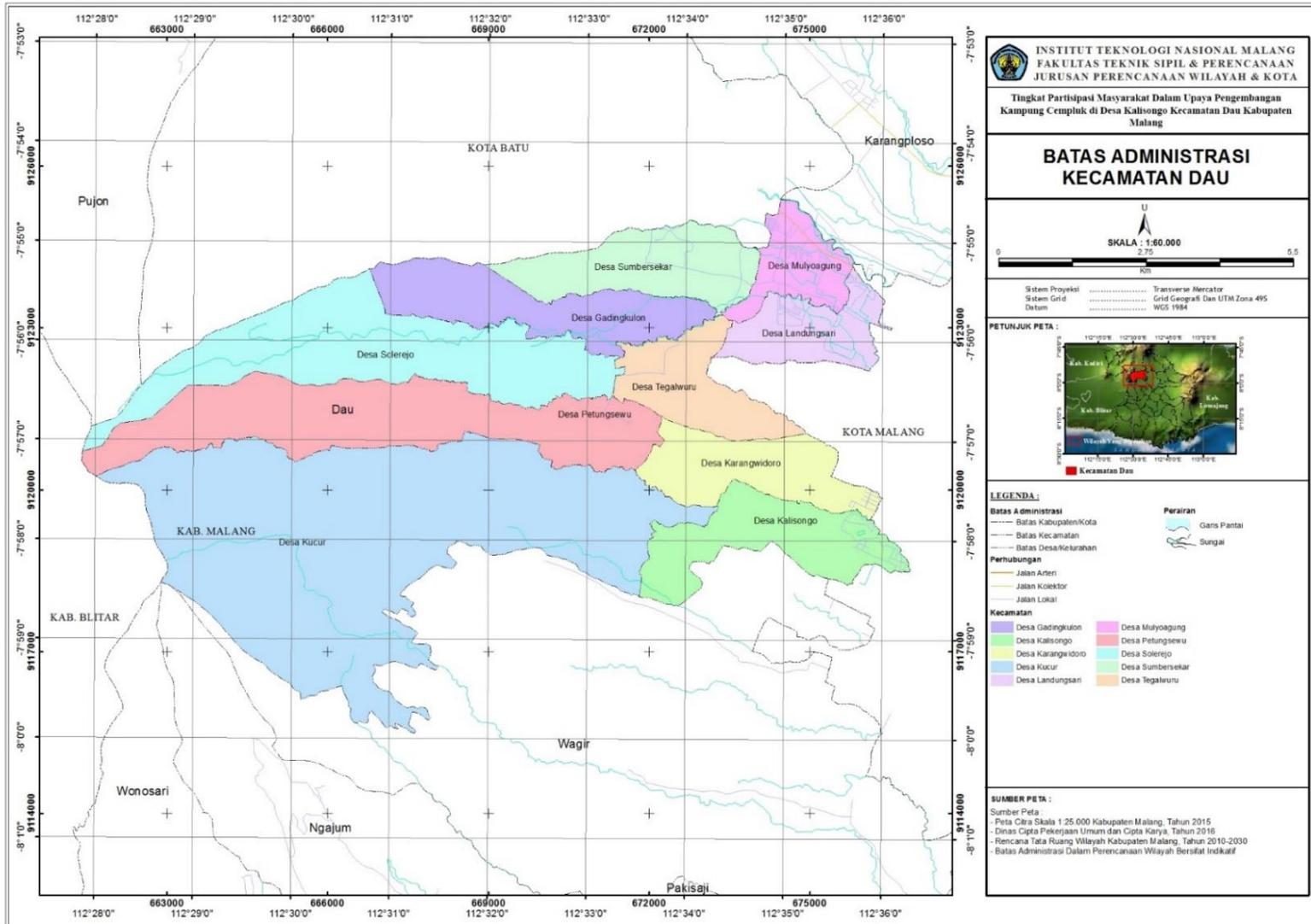
Pertama, hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi input bagi Pemerintah terkait partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk sekaligus merespon keputusan dari masyarakat yang menyangkut nasib dan masa depan Kampung Cempluk yang telah dibuat bersama-sama.

Kedua, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kebijakan Pemerintah sebagai saran penyebarluasan informasi tentang program/kegiatan pembangunan yang ada di Kampung Cempluk.

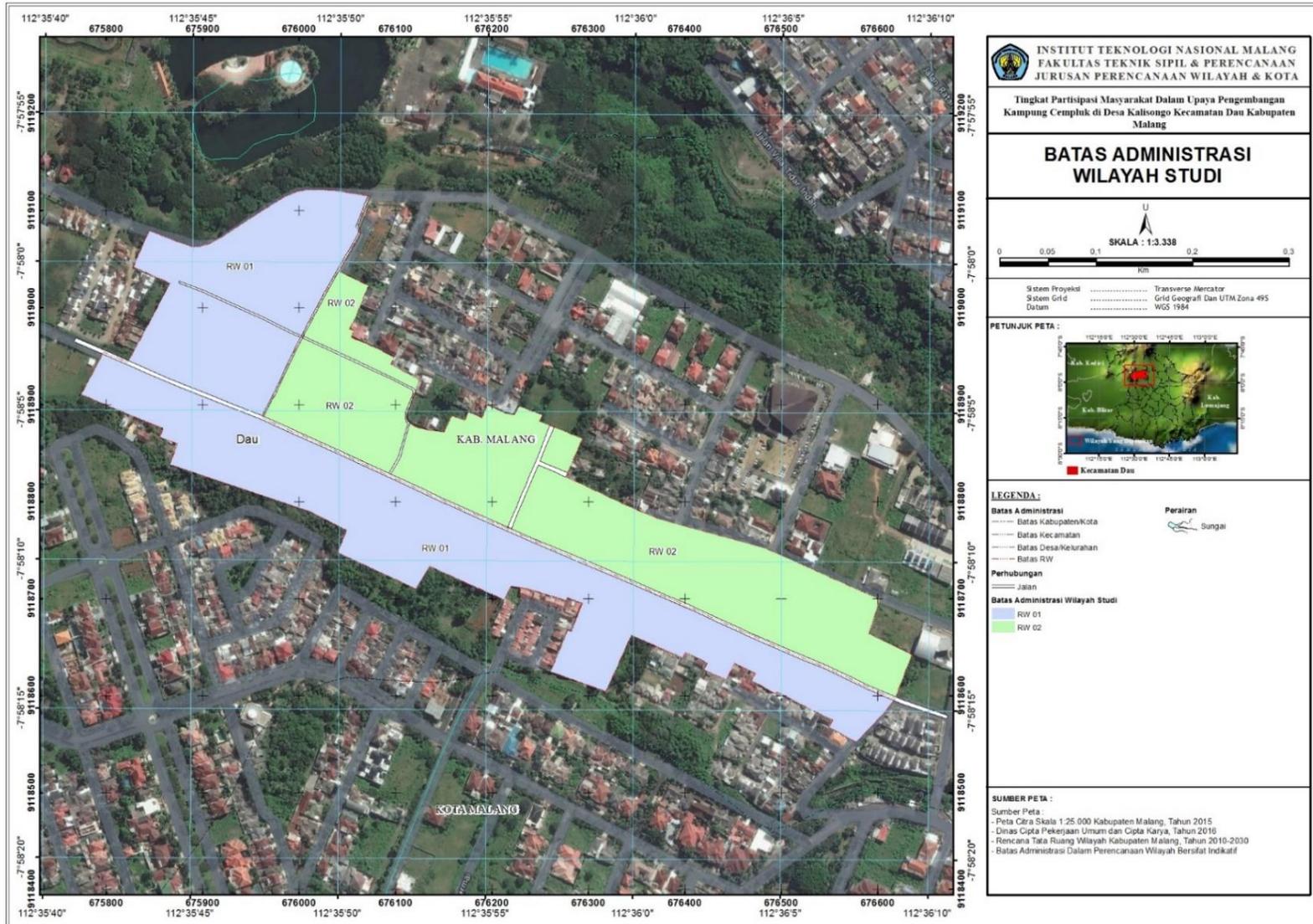
3. Bagi Masyarakat Setempat

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan Kampung Cempluk ini d harapkan dapat melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan karena pengetahuan lokal dari masyarakat dapat memberikan kontribusi besar dalam pengambilan keputusan bersama. Di harapkan juga akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat di Kampung Cempluk sehingga masyarakat dapat terlibat sesuai hak dan kewajiban serta pengawasan dalam tahap pengembangan Kampung Cempluk tersebut.

Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Dau



Peta 1.2. Batas Administrasi Wilayah Studi



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam pembahasan ini membahas tentang pendahuluan yang di kemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran, lingkup penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas secara rinci waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, metode analisis data untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dan kerangka pembahasan.

BAB IV Gambaran Umum

Pada Bab IV menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang berada di Kampung Cempluk di Desa Kalisongo Kecamatan Dau.

BAB V Analisa

Bab V menjabarkan mengenai analisa yang digunakan untuk membantu proses penelitian, adapun analisis yang akan dilakukan adalah analisis bentuk partisipasi masyarakat dan tingkatan partisipasi masyarakat terhadap Pengembangan Kampung Cempluk di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

BAB VI Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi.